

## **Strategi Pemberdayaan UMKM Syariah dan Penguatan Produk Halal Berbasis Pendekatan ABCD**

**Hikmah Isnaini<sup>1</sup>, M. Alfath<sup>2</sup>, Elsa<sup>3</sup>, Nurhidayanti<sup>4</sup>, Alda<sup>5</sup>, Afif Asyraf Jafar<sup>6</sup>, Alma<sup>7</sup>,  
Widia Safitri<sup>8</sup>, Srimuliani Hasyim<sup>9</sup>, Nur Wahyu<sup>10</sup>, Muh. Marsuki Mahdinur<sup>11</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup> Universitas Islam Negeri Palopo, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Hikmah Isnaini

**E-mail:** [2202010116@uinpalopo.ac.id](mailto:2202010116@uinpalopo.ac.id)

### **Abstrak**

Desa Toddopuli memiliki potensi ekonomi dari sektor UMKM makanan dan minuman rumahan yang cukup besar, namun terhambat oleh rendahnya legalitas usaha, minimnya manajemen keuangan, serta belum adanya sertifikasi halal. Program pengabdian KKN Kelompok 84 UIN Palopo mengusung tema “UMKM Syariah dan Produk Halal Lokal” untuk meningkatkan kapasitas usaha melalui pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD). Metode ini melibatkan masyarakat secara partisipatif melalui tahapan inkulturasi, discovery, design, define, dan refleksi. Hasil kegiatan mencakup penerbitan 9 sertifikat halal UMKM, pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), penyusunan modul manajemen dan literasi keuangan syariah, buku profil UMKM, serta pemanfaatan media sosial untuk promosi produk. Program sosial-keagamaan seperti yasinan rutin dan senam sehat juga terlaksana sebagai bentuk penguatan modal sosial masyarakat. Dampak kegiatan terlihat dari meningkatnya profesionalisme pelaku usaha, tumbuhnya keterampilan baru, serta munculnya pranata ekonomi berbasis legalitas halal yang lebih terstruktur. Pendekatan ABCD terbukti efektif menciptakan perubahan sosial karena memadukan penguatan spiritual, ekonomi, dan kelembagaan secara berkelanjutan.

**Kata kunci** - UMKM Syariah, Sertifikasi Halal, ABCD, Pemberdayaan Masyarakat, Digitalisasi UMKM

### **Abstract**

Toddopuli Village possesses considerable economic potential through its home-based food and beverage MSMEs; however, this potential has been constrained by low levels of business legality, limited financial management capacity, and the absence of halal certification. The Community Service Program (KKN) of Group 84 from UIN Palopo adopted the theme “Sharia-Based MSMEs and Local Halal Products” to strengthen business capacity using the Asset-Based Community Development (ABCD) approach. This method engages the community participatively through stages of inculturation, discovery, design, define, and reflection. The program’s outcomes include the issuance of nine halal certificates for MSMEs, the registration of Business Identification Numbers (NIB), the development of a modules on sharia-based management and financial literacy, a MSME profile books, and the utilization of social media for product promotion. Social-religious activities, such as routine yasinan and weekly health exercises, were also implemented to reinforce the community’s social capital. The impact of these activities is reflected in the enhanced professionalism of business actors, the emergence of new entrepreneurial skills, and the establishment of a more structured halal-based economic framework. The ABCD approach has proven effective in fostering social transformation by integrating spiritual, economic, and institutional strengthening in a sustainable manner.

**Keywords** - Based MSMEs, Halal Certification, ABCD, Community Empowerment, MSME Digitalization

## PENDAHULUAN

Desa Toddopuli di Kecamatan Bua merupakan wilayah dengan potensi ekonomi yang berkembang melalui usaha rumah tangga berbasis makanan dan minuman. Kehadiran dua perusahaan besar di sekitar wilayah desa mendorong terjadinya dualisme ekonomi antara sektor formal dan usaha tradisional masyarakat. Pada saat yang sama, aktivitas sosial-keagamaan berjalan cukup intens, mencerminkan modal sosial yang kuat.

Sejumlah persoalan strategis masih ditemukan, seperti rendahnya legalitas UMKM, ketiadaan sertifikasi halal, lemahnya manajemen usaha, serta belum optimalnya pemanfaatan media digital. UMKM beroperasi secara sederhana, tanpa pencatatan keuangan, perizinan usaha, atau standar produksi halal yang memadai. Padahal, sertifikasi halal menjadi kebutuhan penting, baik dalam konteks religius maupun peningkatan daya saing produk.

Selain itu, partisipasi generasi muda dalam kegiatan sosial desa cenderung menurun, sementara aspek pendidikan dan infrastruktur menunjukkan kesenjangan yang perlu mendapatkan intervensi. Analisis situasi menunjukkan bahwa Toddopuli memiliki aset lokal yang kuat seperti jaringan sosial, religiusitas masyarakat, potensi bahan baku lokal, dan SDM yang produktif. Aset tersebut menjadi dasar penerapan pendekatan pengembangan berbasis aset (ABCD). Program KKN 84 mengarah pada upaya peningkatan kapasitas UMKM berbasis syariah, legalitas usaha, dan pengembangan produk halal sebagai model pemberdayaan berkelanjutan.

## METODE

Kegiatan pengabdian berlangsung selama 45 hari, dari 7 Juli hingga 20 Agustus 2025, dengan metode *Asset-Based Community Development* (ABCD). Pendekatan ini memprioritaskan kekuatan internal masyarakat sebagai motor perubahan. Lima tahap utama diterapkan: 1) *Inkulturasi*, mahasiswa berinteraksi dalam berbagai kegiatan sosial seperti yasinan, gotong royong, dan kegiatan masjid untuk membangun kepercayaan (*trust building*). Tahap ini memperkuat kedekatan emosional antara mahasiswa dan masyarakat, sesuai prinsip pemberdayaan berbasis relasi. 2) *Discovery*, pemetaan aset dilakukan melalui observasi, wawancara, dan diskusi bersama UMKM. Aset yang ditemukan meliputi: Potensi bahan baku makanan lokal, SDM pengusaha rumahan, Jaringan sosial dan religiusitas, peralatan produksi sederhana, antusiasme terhadap legalitas halal dan pemetaan ini menjadi dasar penyusunan strategi pendampingan. 3) *Design*, dalam forum musyawarah desa, mahasiswa bersama UMKM dan perangkat desa menyusun program: Pendampingan sertifikasi halal, pembuatan NIB, pelatihan manajemen keuangan syariah, pembuatan profil UMKM, pelatihan pemasaran digital dan penguatan kegiatan sosial keagamaan. 4) *Define* (Implementasi Program), program dilaksanakan secara langsung, meliputi: Pendataan UMKM, pembuatan NIB pendampingan pendaftaran sertifikasi halal, penyusunan dua modul literasi keuangan syariah, pembuatan dua buku profil UMKM dan promosi media sosial serta yasinan rutin dan senam Jumat. 5) *Refleksi*, evaluasi bersama perangkat desa dilakukan untuk menilai keberlanjutan program dan melihat tantangan yang masih ada seperti kebutuhan pelatihan lanjutan dan komitmen pengelolaan legalitas usaha.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penerbitan Sertifikat Halal dan Nomor Induk Berusaha (NIB)

Salah satu hasil paling signifikan dari pelaksanaan KKN ini adalah terbitnya 9 sertifikat halal dan 34 NIB bagi UMKM Desa Toddopuli. Capaian ini merupakan lompatan besar mengingat sebelum program dimulai, sebagian besar UMKM tidak memiliki legalitas usaha maupun sertifikasi halal. Pelaku UMKM umumnya hanya menjalankan usaha berdasarkan pengalaman turun-temurun tanpa prosedur administrasi yang memadai. Kurangnya informasi dan keterbatasan akses menjadi kendala utama yang menghambat proses legalitas.

Melalui pendampingan intensif, mahasiswa membantu UMKM dalam proses pendaftaran sertifikasi halal melalui platform SiHalal, termasuk pengisian data, dokumentasi bahan baku, hingga pendampingan dalam tahap verifikasi. Selain itu, mahasiswa juga mendampingi UMKM untuk membuat Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui sistem OSS-RBA (*Online Single Submission – Risk Based Approach*). Legalitas ini penting karena menjadi persyaratan untuk memperoleh bantuan pemerintah, mengikuti pelatihan, dan memperluas pasar produk.



Gambar 1.

Penyerahan Sertifikat Halal dan Nomor Induk Berusaha (NIB)

Kehadiran sertifikat halal memberikan dampak yang luas bagi UMKM. Pertama, meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap kualitas produk. Kedua, menciptakan pranata ekonomi baru yang lebih terstruktur dan profesional. Ketiga, memberi kesempatan bagi UMKM untuk masuk ke pasar modern, seperti swalayan, koperasi sekolah, dan pusat oleh-oleh. Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, legalitas ini juga menunjukkan bahwa kemampuan administratif pelaku UMKM meningkat, menandai adanya perubahan dari pola usaha tradisional ke arah usaha yang lebih modern dan kompetitif.



Gambar 2.

Pemasangan Logo Halal Pada UMKM yang di Dampingi Sertifikasi Halal

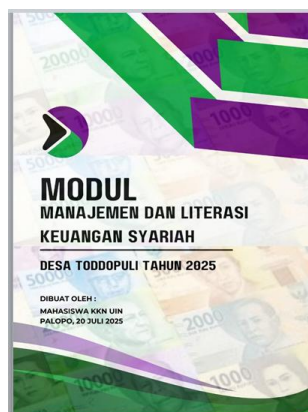
## 2. Penguatan Kapasitas Manajerial dan Literasi Keuangan

Program KKN juga berfokus pada penguatan kapasitas manajerial UMKM melalui penyusunan buku modul pelatihan, yakni Modul Manajemen dan Literasi Keuangan Syariah. Modul tersebut disusun untuk memberikan pedoman jangka panjang yang mudah dipahami dan diterapkan oleh pelaku usaha.

Isi modul mencakup beberapa aspek penting, seperti:

- a. Pengantar Keuangan Syariah

- b. Pengelolaan Keuangan Syariah
- c. Perencanaan Keuangan Syariah
- d. Modal Akad Syariah untuk Umkm
- e. Manajemen Utang Piutang dalam Islam
- f. Literasi dan Transformasi Digital Umkm Syariah



**Gambar 3.**  
Sampul Buku Modul Manajemen dan Literasi Keuangan Syariah

Pelatihan literasi keuangan ini berdampak langsung pada peningkatan keterampilan UMKM, terutama dalam hal mengelola keuangan usaha. Banyak pelaku usaha sebelumnya tidak memiliki catatan keuangan sehingga keuntungan sering tercampur dengan kebutuhan rumah tangga. Setelah pelatihan, UMKM mulai menerapkan pencatatan sederhana menggunakan buku dan template laporan yang diberikan.



**Gambar 4.**  
Seminar Pelatihan Manajemen dan Literasi Keuangan Syariah

Pada perspektif ekonomi syariah, pelaku UMKM juga mulai memahami konsep keberlanjutan usaha yang tidak hanya mengejar keuntungan tetapi juga menjaga etika bisnis. Ini menunjukkan bahwa penguatan kapasitas manajerial tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga membentuk mentalitas usaha yang lebih berintegritas dan bertanggung jawab.

### **3. Pembuatan Profil UMKM dan Branding Digital**

Dokumentasi identitas usaha lokal dalam bentuk buku profil UMKM menjadi salah satu output penting yang dihasilkan dari program ini. Setiap buku memuat informasi lengkap mengenai identitas usaha, produk unggulan, sejarah usaha, proses produksi, legalitas, dan kontak pelaku usaha. Buku ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi, tetapi juga akan menjadi database resmi

yang dapat digunakan desa untuk promosi dan perencanaan pengembangan UMKM ke depannya.



Gambar 5.

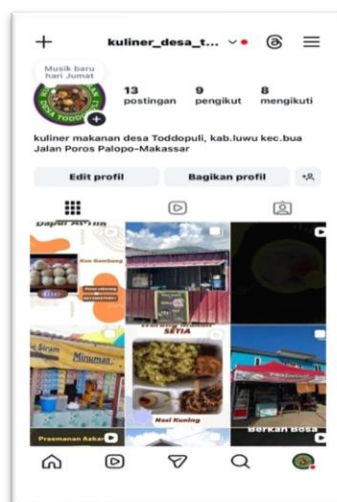
Penyerahan Buku Modul Manajemen dan Literasi Keuangan Syariah dan Buku Profil UMKM Toddopuli kepada Pemerintah Desa Toddopuli

Mahasiswa juga melakukan pendampingan branding digital dengan membuat akun media sosial seperti Instagram bagi beberapa UMKM. Pendampingan ini meliputi:

- Pembuatan konten berupa foto dan video produk
- Penyusunan caption yang menarik
- Konsultasi mengenai strategi promosi
- Pembuatan katalog produk digital
- Pengajaran teknik foto produk sederhana

Perkembangan teknologi menuntut pelaku UMKM untuk mampu memanfaatkan media digital sebagai sarana pemasaran. Dengan adanya pendampingan ini, pelaku UMKM mulai memahami cara mempromosikan produk secara lebih luas dan sistematis. Sebagian UMKM mulai menerima pesanan melalui media sosial dan memperluas jangkauan konsumennya.

Program ini memberikan dampak signifikan terhadap pola pikir pelaku usaha. Mereka mulai melihat pentingnya visualisasi produk, konsistensi branding, dan kehadiran online sebagai faktor yang memengaruhi minat konsumen. Transformasi ini menjadi bagian dari proses modernisasi UMKM di Desa Toddopuli.



Gambar 6.

Akun Instagram Kuliner Toddopuli

#### **4. Kegiatan Sosial-Keagamaan sebagai Penguatan Modal Sosial**

Selain fokus ekonomi, program KKN 84 juga memperkuat modal sosial desa melalui kegiatan yasinan rutin di tiga masjid (Masjid Jabal Rahma, Masjid Nurul Huda, dan Masjid At-Taubah) serta kegiatan senam sehat Jumat. Kegiatan ini dilakukan untuk membangun hubungan yang lebih erat antara mahasiswa dan masyarakat sekaligus memperkuat keberagaman dan kesehatan fisik warga.



**Gambar 7.**

Yasinan Rutin Setiap Malam Jumat Bersama Warga Toddopuli

Yasinan rutin bukan hanya ritual keagamaan, tetapi juga menjadi ruang untuk berdialog, saling berbagi informasi, dan membangun solidaritas sosial. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini memperkuat penerimaan masyarakat terhadap program KKN dan menciptakan suasana kolaboratif. Senam sehat Jumat juga menjadi sarana untuk menghidupkan kebiasaan hidup sehat serta memperlancar interaksi antarwarga.



**Gambar 8.**

Senam Setiap hari Jumat Bersama Warga Toddopuli

Pada perspektif ABCD, kegiatan sosial-keagamaan dan kesehatan ini merupakan aset budaya serta aset relasional masyarakat yang harus terus dijaga. Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan tersebut menjadi bentuk penghormatan terhadap nilai lokal, sekaligus sarana memperkuat rasa kebersamaan yang menjadi modal utama dalam keberhasilan berbagai program lainnya.

#### **5. Dampak Sosial dan Perubahan Perilaku Masyarakat**

Hasil dari pemberdayaan UMKM syariah dan sertifikasi halal berdampak pada perubahan sosial yang cukup signifikan di Desa Toddopuli. Dampak tersebut meliputi:

- a. Tumbuhnya pemimpin lokal UMKM, terutama pengusaha yang mulai tampil sebagai penggerak ekonomi desa.

- b. Meningkatnya kesadaran akan pentingnya produk halal, sehingga masyarakat lebih teliti dalam memilih bahan baku dan proses produksi.
- c. Terbentuknya budaya administrasi usaha, baik dalam pencatatan keuangan maupun pengarsipan dokumen legalitas.
- d. Penguatan pranata masjid, karena kegiatan sosial-keagamaan lebih hidup dan terorganisir.

Perubahan sosial ini menunjukkan bahwa program KKN tidak hanya memberikan dampak ekonomi, tetapi juga membentuk tata kelola sosial dan budaya baru yang lebih produktif dan religius. Masyarakat mulai merasa memiliki kemampuan untuk mengembangkan desa secara mandiri dan berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Program pengabdian KKN 84 Desa Toddopuli menunjukkan bahwa pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) efektif dalam mendorong pemberdayaan UMKM syariah dan penguatan produk halal di tingkat desa. Melalui pemetaan aset lokal, pendampingan intensif, serta keterlibatan masyarakat, program mampu menghasilkan perubahan signifikan pada aspek legalitas, manajerial, sosial, dan religius masyarakat.

Pelaksanaan pendampingan sertifikasi halal dan pembuatan Nomor Induk Berusaha berhasil menciptakan tata kelola usaha yang lebih profesional dan terstruktur. Penerbitan sembilan sertifikat halal serta kepemilikan NIB bagi seluruh UMKM binaan menunjukkan peningkatan kapasitas administratif pelaku usaha yang sebelumnya belum tersentuh oleh legalitas formal. Selain itu, penyusunan dua modul manajerial dan literasi keuangan berbasis syariah, serta pembuatan dua buku profil UMKM, menjadi kontribusi strategis yang tidak hanya memperkuat kemampuan usaha tetapi juga menyiapkan fondasi dokumentasi bagi pengembangan ekonomi desa dalam jangka panjang.

Transformasi UMKM juga terlihat dari meningkatnya keterampilan pelaku usaha, seperti pencatatan keuangan, pengemasan produk, pengelolaan media sosial, hingga penyusunan dokumen legalitas. Pemanfaatan media digital dalam promosi produk membuktikan bahwa UMKM mampu beradaptasi dengan kebutuhan pasar modern. Pada saat yang sama, kegiatan sosial-keagamaan seperti yasinan dan senam rutin semakin memperkuat modal sosial masyarakat dan menumbuhkan suasana kolaboratif antara mahasiswa dan warga.

Secara keseluruhan, program KKN 84 tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat, namun juga membentuk pranata sosial dan budaya baru yang lebih produktif, tertata, dan berorientasi pada keberlanjutan. Pemberdayaan dengan pendekatan ABCD terbukti mampu menggali potensi lokal, memperkuat jejaring sosial desa, serta mengoptimalkan peran masyarakat sebagai subjek utama pembangunan.

Keberlanjutan program memerlukan dukungan berkelanjutan dari pemerintah desa, lembaga pendidikan, serta komunitas UMKM untuk memperkuat ekosistem usaha berbasis syariah. Dengan demikian, Desa Toddopuli berpotensi berkembang menjadi desa model pemberdayaan UMKM halal yang mandiri dan berdaya saing.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Desa Toddopuli, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu, beserta masyarakat yang telah memberikan dukungan penuh dan partisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan pengabdian. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Universitas Islam Negeri Palopo yang telah memberikan fasilitasi dan dukungan akademik, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal. (2021). Pedoman Sertifikasi Halal Self Declare. Jakarta: BPJPH Kemenag.
- Chaeruddin. (2024). Investasi Nikel Matte di Desa Toddopuli Capai Rp3 Triliun, Akan Serap Ribuan Tenaga Kerja. Sindosulsel.Com. <https://sindosulsel.com/investasi-nikel-matte-di-desa-toddopuli-capai-rp3-triliun-akan-serap-ribuan-tenaga-kerja/>
- Habib, M.A.F. (2021). 'Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif'. *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*. 1(2). 106–134. doi:10.21274/ar-rehla.v1i2.4778.
- Huda, M. (2018). Peran Modal Sosial dalam Pembangunan Masyarakat Berbasis Keagamaan. *Jurnal Sosial Humaniora*, 9(1), 33–42.
- Kementerian Koperasi dan UMKM RI. (2020). Panduan Legalitas UMKM: NIB dan Perizinan Berbasis Risiko. Jakarta: KemenKopUKM.
- Kretzmann, J. P., & McKnight, J. (2019). Asset-Based Community Development: Mobilizing Local Capacities. *ABCD Institute*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Edukasi dan Literasi Keuangan untuk Pelaku UMKM. Jakarta: OJK.
- Palopo, S. I. (n.d.). Metode Pelaksanaan KKN. SIKERJA IAIN PALOPO. Retrieved September 6, 2025, from <https://sites.google.com/iainpalo.ac.id/sikerja-iaain-palopo/metode?authuser=0>
- Rahman, A. (2021). Dampak Pendampingan Terhadap Transformasi Perilaku UMKM. *Jurnal Pengembangan Ekonomi*, 12(3), 144–156.
- Rongiyati, S. (2024). Pemberlakuan kewajiban sertifikasi halal bagi umkm. Info Singkat: Analisis Legislatif Ahli Madya Bidang Ekonomi, Keuangan, Industri, Dan Pembangunan Pusat Analisis Keparlemenan, Badan Keahlian, Sekretariat Jenderal DPR RI., XVI(7), 11–15.
- Sugiyama, K. A. (2022). Digital Marketing Strategy for Small Business Growth. *Journal of Business Innovation*, 5(2), 77–89.
- Syafiih, M., Aisyah, N., Nadiyah, Hastuti, N. W., Qomariah, T., & Syauqillah, M. I. Z. (2024). Aplikasi Terintegrasi SIPONTREN dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi di Yayasan Nurul Amin. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 5(3), 746–764